

OMBUDSMAN

Gelar Adat Di Lewakan, Kapolda Sumbar Serahkan Benda Pusaka Raja-raja Minangkabau di Istano Basa Pagaruyung

Joni Hermanto - TANAHDATAR.OMBUDSMAN.CO.ID

Jul 1, 2022 - 21:34



Foto : Journalist.id

TANAHDATAR - Usai menyerahkan benda pusaka raja-raja Minangkabau, Kapolda Sumbar Irjen Pol Teddy Minahasa P, SH. S.Ik. MH beserta istri melewati gelar adatnya di Istano Basa Pagaruyung, Batusangkar, Tanah

Datar, Jumat (1/7).

Pelewaan gelar kehormatan Adat ini dilakukan oleh Tampuak Tangkai Alam Minangkabau, yang dihadiri oleh Gubernur Sumbar, Ketua LKAAM Sumbar, Ketua LKAAM se Sumbar, Penghulu, Ninik Mamak, Alim Ulama, Cadiak Pandai serta Bundo Kandung.

Pada kesempatan ini, Irjen Pol Teddy Minahasa dalam sambutannya menyampaikan rasa terhormat dan mengucapkan terima kasih, apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pemberian gelar adat Minangkabau kepada mereka berdua.

Apalagi sebutnya, gelar adat ini merupakan gelar adat di Minangkabau dan sesuatu yang sangat mahal sehingga dirinya beserta keluarga merasa terhormat mendapatkan gelar tersebut.

Gelar adat itu sendiri yakni Tuangku Bandaro Alam Sati untuk Irjen Pol Teddy Minahasa, sedangkan istrinya mendapatkan gelar Puti Sibadayu alam.

"Pagi ini kami berdua sungguh merasa sangat terhormat. Kami berdua akan menyertai dengan tanggung jawab yang tidak ringan untuk dapat menampilkan diri sebagai keluarga besar dunsanak dari bangsa Minangkabau yang sungguh religius, sangat toleransi dan selalu mengedepankan musyawarah untuk mufakat," katanya.

Ia menuturkan, ada 4 pesan yang disampaikan oleh Gubernur Sumbar kepadanya yang tidak boleh dilanggar, yakni pertama masalah tutur kata harus mencerminkan betul seorang penghulu.

Kemudian yang kedua adalah sikap prilaku. Yang ketiga kalau marah harus ada kendalinya. "Artinya sama dengan tidak boleh marah-marah, terutama marah kepada Gubernur," canda Kapolda Sumbar.

Yang keempat katanya, ia beserta istri diwajibkan bersikap konsisten dan konsekuen.

"Itu tentunya tidak diragukan lagi, semenjak saya mengikrarkan diri sebagai anggota Polri, semenjak saya bersumpah sebagai anggota Polri, Insya Allah saya 'Siraatalmustaqim'," terangnya.

Ia menambahkan, amanah yang diterimanya tersebut akan dijaga dan diimplementasikannya dengan baik sebagai pengembal 'Tuangku' dari bangsa Minangkabau ini.

Usai pelewaan gelar adat oleh Tampuak Tangkai Alam, kegiatan dilanjutkan dengan makan bajamba (makan bersama) di dalam Istana Basa Pagaruyung.(JH)